

**PENILAIAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM  
MENCEGAH TERJADINYA RISIKO FRAUD  
PADA SIKLUS PRODUKSI  
PABRIK GARMEN F246**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh :  
Ivana Tanuwijaya  
2017130033**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2021**

***INTERNAL CONTROL ASSESSMENT TO PREVENT FRAUD RISK  
ON THE PRODUCTION CYCLE  
AT F246 GARMENT FACTORY***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By**

**Ivana Tanuwijaya**

**2017130033**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2021***

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PENILAIAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENCEGAH  
TERJADINYA RISIKO FRAUD PADA SIKLUS PRODUKSI  
PABRIK GARMEN F246**

Oleh :

Ivana Tanuwijaya  
2017130033

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Februari 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M. Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Elsje Kosasih, Dra., Ak., M. Sc., CMA.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Ivana Tanuwijaya  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 18 April 1999  
NPM : 2017130033  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

PENILAIAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENCEGAH TERJADINYA  
RISIKO *FRAUD* PADA SIKLUS PRODUKSI PABRIK GARMEN F246

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan : Elsje Kosasih, Dra., Ak., M. Sc., CMA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri :

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya unguap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat (2) UU. No. 20 Tahun 2003 ;  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Februari 2021

Pembuat pernyataan :



(Ivana Tanuwijaya)

## ABSTRAK

Sudah hampir satu tahun, pandemi covid 19 berpengaruh secara negatif terhadap industri yang ada di Indonesia. Salah satu industri yang terdampak yaitu industri pakaian jadi namun setelah pandemi dapat diatasi, industri pakaian jadi diharapkan bisa bertumbuh kembali. Pandemi covid 19 juga meningkatkan adanya tekanan, kesempatan, maupun rasionalisasi yaitu nilai etis yang membolehkan suatu pihak untuk melakukan tindakan kecurangan sehingga risiko terjadinya *fraud* akan meningkat. Maka dari itu, perusahaan perlu memiliki pengendalian internal yang efektif untuk dapat mencegah risiko *fraud* sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Pengendalian internal pada siklus produksi merupakan salah satu bagian dalam perusahaan garmen yang membantu perusahaan untuk mengelola setiap aktivitas dan prosedur produksi.

Pengendalian internal secara umum merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan. Kerangka yang digunakan dalam menilai pengendalian internal yaitu menggunakan COSO *internal control* yang terdiri dari *control environment, risk assessment, control activities, information and communication, dan monitoring*. Hal ini berguna untuk mencegah terjadinya risiko *fraud* yaitu kemungkinan yang tidak menguntungkan yang dialami oleh suatu perusahaan karena adanya tindakan sengaja untuk mengelabui aset dan mendapatkan keuntungan bagi pihak tertentu yang dapat menyebabkan kerugian finansial maupun non finansial.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi dan data sekunder yang didapat dari dokumen perusahaan, juga informasi dan data dari jurnal maupun *textbook*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini *field research* dan *library research*. Unit penelitian adalah Pabrik Garmen F246 yang merupakan salah satu pabrik pakaian jadi yang berlokasi di Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian pada Pabrik Garmen F246, diketahui bahwa pengendalian internal pada siklus produksi perusahaan masih terdapat kekurangan dalam mencegah terjadinya risiko *fraud*. Namun, Pabrik Garmen F246 sudah melakukan tindakan preventif misalnya bagian *marketing* tidak boleh menghubungi kepala produksi secara langsung. Juga kepala produksi bertugas memeriksa kesesuaian jumlah pakaian setengah jadi yang diantarkan ke perusahaan jasa bordir atau sablon untuk memastikan kesesuaian jumlah barang dan *actual* pakaian setengah jadi yang diterima. Perusahaan juga sudah melakukan pengawasan pada aktivitas produksi misalnya terdapat *stock opname*, pemilik melakukan *double check* kesesuaian sampel dengan *customer design* dan terdapat pertukaran informasi yang memadai antar setiap karyawan. Namun, kepala produksi memegang kendali yang sangat besar pada perusahaan yaitu yang menguasai gudang barang jadi, melakukan pengawasan pada kegiatan produksi, dan melakukan pembuatan pola. Adanya beberapa kekurangan tersebut dapat memicu risiko kecurangan seperti pencatatan persediaan barang jadi yang tidak akurat, persediaan bahan baku (benang dan kancing) yang tidak dicatat, perhitungan upah staf produksi yang tidak akurat dan sebagainya. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini direkomendasikan agar sebaiknya perusahaan memiliki staf gudang bahan baku dan staf gudang barang jadi, mengidentifikasi risiko *fraud* yang mungkin terjadi, melakukan penambahan dokumen seperti *move ticket, labor time sheet, laporan quality control* harian, kartu *stock* bahan baku untuk benang dan kancing, juga menambahkan informasi penting pada kartu *stock* barang jadi dan surat kerja. Dalam perhitungan biaya produksi juga direkomendasikan untuk memiliki dokumen *material requisition* untuk membuat perhitungan dalam *job cost record*. Juga direkomendasikan untuk menambahkan nomor dokumen beserta tempat untuk otorisasi dalam upaya untuk mencegah terjadinya risiko *fraud*.

Kata kunci : pengendalian internal, risiko *fraud*, siklus produksi

## **ABSTRACT**

*It has been almost a year that the pandemic Covid 19 had a negative impact on the industry in Indonesia. One of the industries affected is the apparel industry, but after the pandemic can be solved, it is hoped that the apparel industry can grow again. The pandemic Covid 19 has also increased the existence of pressure, opportunities, and rationalization that is an ethical values that allow a party to commit fraud so that the risk of fraud increases. Therefore, companies need to have effective internal controls to prevent the risk of fraud so the company's goals can be achieved. Internal control in the production cycle is one part of a garment company that assists the company in managing every activity and production procedure.*

*Internal control in general is a set of policies and procedures to protect company assets or assets from all forms of misappropriation. The framework used in assessing internal control uses COSO's internal control which consists of the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. This is useful for preventing the risk of fraud that is the possibility of a negative experienced by a company due to the deliberate act of defrauding assets and gaining profits for certain parties that can cause financial and non-financial losses.*

*The research method used in this research is descriptive method. Sources of data used are primary data obtained from interviews and observations and secondary data obtained from company documents, as well as information and data from journals and textbooks. Data collection techniques used in this research are field research and library research. The research unit is Garment Factory F246 which is a garment factory located in Bandung.*

*Based on the results of research at the F246 Garment Factory, it is known that internal control in the company's production cycle is still lacking in preventing the risk of fraud. However, F246 Garment Factory has taken preventive measures, for example the marketing department may not contact the head of production directly. Also the head of production is in charge of checking the suitability of the number of semi-finished clothes delivered to the embroidery or screen printing service company to ensure the suitability of the number of goods and the actual semi-finished clothing received. The company has also supervised production activities, for example there is stock taking, the owner double checks the suitability of the sample with the customer design and there is an adequate exchange of information between each employee. However, the head of production has enormous control over the company, which controls the finished goods warehouse, supervises production activities, and makes patterns. The existence of some of these deficiencies can lead to the risk of fraud such as inaccurate recording of finished goods inventories, unrecorded supplies of raw materials (threads and buttons), inaccurate calculation of production staff wages and so on. Therefore, in this study it is recommended that companies have staff for raw material warehouses and finished goods warehouse staff, identify possible fraud risks, add documents such as move tickets, labor time sheets, daily quality control reports, raw material stock cards for threads and buttons, also add important information to finished goods stock cards and work documents. In calculating production costs, it is also recommended to have a material requisition document to make calculations in a job cost record. It is also recommended to add a document number along with a place for authorization in an effort to prevent the risk of fraud.*

*Keywords: fraud risk, internal control, production cycle*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penilaian Pengendalian Internal Dalam Mencegah Terjadinya Risiko Fraud Pada Siklus Produksi Pabrik Garmen F246**” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ekonomi dengan Program Studi Akuntansi.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua beserta adik yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Penulis juga berterima kasih atas perhatian, tenaga, dan waktu sehingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Ak., M. Sc., CMA. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, dan memberikan arahan selama proses pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr.Hamfri Djajadikerta,Ak.,MM. selaku dosen wali yang telah membantu penulis semenjak awal perkuliahan sampai penulis lulus.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, SE., SH., MSi., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah mengajar dan memberikan ilmu selama proses pembelajaran penulis.
6. Seluruh pekarya dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu penulis dalam proses perkuliahan.
7. Bapak Muljana Sutisna Adiwijaya selaku pemilik Pabrik Garmen F246 yang telah bersedia untuk membantu penulis, meluangkan waktu, dan mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian ini.

8. Bapak Nardi selaku Kepala Produksi Pabrik Garmen F246 yang telah sudah meluangkan waktunya untuk diwawancarai oleh penulis.
9. Philia, Tirza, Jessica, dan Angel selaku sahabat penulis sejak SMP yang selalu memberikan dukungan, peduli, dan berbagi suka dan duka dengan penulis.
10. Eca dan Vio selaku sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
11. Sherlyn Vanessa selaku sahabat karib dan teman sepelayanan yang selalu memberikan dukungan dan memberikan motivasi dan berbagi pengalaman.
12. Kris, Ineke, Ola, Jede, Candy, Cindy, Chiu, Erin, Zahra, Fion, Jaja, Lita selaku sahabat penulis sejak awal perkuliahan dan merupakan teman bermain dan teman seperjuangan dalam menempuh perkuliahan.
13. Teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas dukungan dan doanya.

Bandung, Februari 2021

Ivana Tanuwijaya



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1. Sistem Informasi Akuntansi .....	8
2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	8
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.3. Manfaat dan Keterbatasan Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.4. <i>Flowchart</i> .....	11
2.2. Pengendalian Internal .....	14
2.2.1. Pengertian Pengendalian Internal .....	14
2.2.2. Fungsi Pengendalian Internal.....	14
2.2.3. Kategori Pengendalian Internal .....	15
2.2.4. Tujuan Pengendalian Internal .....	15
2.2.5. <i>COSO Framework</i> .....	16
2.3. <i>COSO's Internal Control Integrated Framework</i> .....	20
2.3.1. Pengertian <i>COSO's Internal Control</i> .....	20
2.3.2. Komponen <i>COSO's Internal Control</i> .....	21
2.3.3. Manfaat dan Keterbatasan <i>COSO's Internal Control</i> .....	25
2.4. Risiko <i>Fraud</i> .....	27
2.4.1. Pengertian <i>Fraud</i> dan Risiko <i>Fraud</i> .....	27
2.4.2. Tipe <i>Fraud</i> .....	28

2.4.3. <i>Fraud Triangle</i> .....	29
2.4.4. Langkah untuk Mencegah terjadinya Risiko <i>Fraud</i> .....	31
2.5. Siklus Produksi.....	32
2.5.1. Aktivitas Siklus Produksi .....	33
2.5.2. Ancaman pada Siklus Produksi .....	36
2.5.3. <i>Control</i> pada Siklus Produksi .....	37
2.6. Hubungan Pengendalian Internal dengan Risiko Terjadinya <i>Fraud</i> .....	38
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	41
3.1. Metode Penelitian.....	41
3.1.1. Variabel Penelitian.....	41
3.1.2. Sumber Data Penelitian .....	42
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.1.4. Langkah- langkah Penelitian .....	44
3.1.5. Operasionalisasi Variabel .....	45
3.3.1. Sejarah Singkat Perusahaan .....	48
3.3.2. Struktur Organisasi Perusahaan .....	48
3.3.3 Alur Siklus Produksi Perusahaan.....	51
BAB 4 HASIL & PEMBAHASAN .....	53
4.1. Ruang Lingkup Pembahasan .....	53
4.2. Analisis Aktivitas Siklus Produksi pada Pabrik Garmen F246.....	53
4.2.1. Aktivitas <i>Product Design</i> Sampai Pembuatan Sampel Pakaian .....	54
4.2.2. Aktivitas <i>Planning &amp; Scheduling</i> .....	56
4.2.3. Aktivitas <i>Production Operation</i> .....	56
4.2.4. Aktivitas <i>Cost Accounting</i> .....	59
4.3. Analisis Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Pabrik Garmen F246 dalam Siklus Produksi .....	60
4.3.1. <i>Control Environment</i> .....	60
4.3.2. <i>Risk Assesment</i> .....	67
4.3.3. <i>Control Activities</i> .....	80
4.3.4. <i>Information &amp; Communication</i> .....	92
4.3.5. <i>Monitoring</i> .....	94
4.4. Penilaian Pengendalian Internal yang sudah diterapkan Pabrik Garmen F246 dalam Upaya Mencegah Risiko Fraud.....	96

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	100
5.1.Kesimpulan.....	100
5.2.Saran .....	104
Daftar Pustaka	
Lampiran	
Riwayat Hidup Penulis	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Simbol Umum pada <i>Flowchart</i> .....	12
Tabel 2. 2. Ancaman pada Siklus Produksi.....	37
Tabel 2. 3. Contoh Pengendalian pada Siklus Produksi .....	38
Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel .....	45
Tabel 4. 1. Hasil Wawancara Terkait Dengan Integritas dan Nilai Etis .....	61
Tabel 4. 2. Hasil Wawancara Terkait Dengan Struktur Organisasi .....	63
Tabel 4. 3. Hasil Wawancara Terkait Dengan Komitmen untuk Kompetensi.....	67
Tabel 4. 4. Risiko pada siklus produksi di Pabrik Garmen F246.....	68
Tabel 4. 5. Hasil Wawancara Terkait Dengan <i>Adequate Separation of Duties</i> .....	82
Tabel 4. 6. Hasil Wawancara Terkait Dengan <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	84
Tabel 4. 7. Hasil Wawancara Terkait Dengan <i>Adequate Documents and Records</i> ...	86
Tabel 4. 8. Hasil Wawancara dan Observasi Terkait Dengan <i>Physical Control over Assets and Records</i> .....	87
Tabel 4. 9. Hasil Wawancara Terkait Dengan <i>Independent Check on Performance</i>	90
Tabel 4. 10. Hasil Wawancara Terkait Dengan <i>Information and Communication</i> ....	92
Tabel 4. 11. Hasil Wawancara Terkait Dengan <i>Monitoring</i> .....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Kerangka Pemikiran .....	7
Gambar 2. 1. COSO <i>Internal Control Framework</i> .....	21
Gambar 2. 2. Lima Komponen <i>Internal Control</i> .....	21
Gambar 2. 3. <i>Fraud Triangle</i> .....	30
Gambar 3. 1. Hubungan Variabel Penelitian .....	42
Gambar 3. 2. Struktur Organisasi Perusahaan .....	49
Gambar 4. 1. Rekomendasi Struktur Organisasi .....	64
Gambar 4. 2. Rekomendasi Kartu <i>Stock</i> Bahan Baku.....	75
Gambar 4. 3. Rekomendasi Kartu <i>Stock</i> Barang Jadi .....	75
Gambar 4. 4. Rekomendasi <i>Labor Time Sheet</i> .....	77
Gambar 4. 5. Rekomendasi Surat Kerja.....	78
Gambar 4. 6. Rekomendasi Laporan <i>Quality Control</i> Harian .....	79
Gambar 4. 7. Rekomendasi <i>Move Ticket</i> .....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Flowchart* Aktivitas Desain Produk sampai Pembuatan Sampel
- Lampiran 2 *Flowchart* Aktivitas *Planning and Scheduling*
- Lampiran 3 *Flowchart* Aktivitas *Production Operation*
- Lampiran 4 *Flowchart* Aktivitas *Cost Accounting*
- Lampiran 5 Rekomendasi *Flowchart* Aktivitas *Planning and Scheduling*
- Lampiran 6 Rekomendasi *Flowchart* Aktivitas *Production Operation*
- Lampiran 7 Rekomendasi *Flowchart* Aktivitas *Cost Accounting*
- Lampiran 8 Contoh Tanda QC
- Lampiran 9 Data Stok Kain *Fresh*
- Lampiran 10 Kartu *Stock* Barang Jadi Pabrik F246
- Lampiran 11 Laporan Kinerja Mingguan Pabrik F246
- Lampiran 12 Dokumen Surat Kerja Pabrik F246
- Lampiran 13 Surat Jalan (Pengiriman ke *Customer*)
- Lampiran 14 Surat Jalan (Bordir atau Sablon)
- Lampiran 15 Gudang Bahan Baku (Kain, Benang) dan Tempat Penyimpanan Pola
- Lampiran 16 Gudang Barang Jadi Pesanan *Custom*
- Lampiran 17 Gudang Barang Jadi Produk F246
- Lampiran 18 Contoh Desain Kaos Oblong F246
- Lampiran 19 Contoh *Hangtag* dan Label pada Pakaian Jadi
- Lampiran 20 Contoh Perhitungan Biaya Produksi Produk *Custom per order*
- Lampiran 21 *Material Requisition*
- Lampiran 22 *Job Cost Record*
- Surat Izin Penelitian

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Penelitian

Kementerian Perindustrian mengatakan hampir semua sektor industri terkena dampak negatif dari adanya virus corona atau covid-19. Menteri Koordinator bidang perekonomian Airlangga Hartarto sempat mengungkapkan 37% perusahaan industri yang beroperasi normal, atau 60% lebih sisanya lumpuh atau tak operasi. (Putri, 2020). Namun menurut Indonesia Development Forum 2020 (2020), subsektor industri yang berpeluang tumbuh setelah pandemi bisa diatasi adalah industri tekstil dan pakaian jadi. Maka dari itu, industri pakaian jadi / garmen merupakan salah satu sektor manufaktur yang perlu didorong untuk tetap produktif dan berdaya saing.

Menurut Mahsina et al (2016:480), setiap organisasi perlu menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal untuk mencapai tujuan akhir organisasi. Pengendalian internal bertujuan untuk memantau operasional suatu perusahaan, menjaga aset, memeriksa keakuratan dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan peran kepatuhan manajemen. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa setiap perusahaan baik perusahaan penghasil barang maupun jasa, baik merupakan bisnis besar maupun bisnis UMKM perlu memiliki pengendalian internal sebagai kerangka penting untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan setiap perusahaan berbeda-beda, namun secara umum adalah untuk mendapatkan *profit*.

Untuk mendapatkan *profit* yang diharapkan, perusahaan perlu melakukan penilaian atau evaluasi terhadap pengendalian internal yang sudah dilaksanakan. Terlebih dengan adanya tantangan yang semakin besar yang dihadapi perusahaan dan dengan adanya *pandemic* yang luar biasa dengan *pressure* semakin tinggi, sehingga membuka celah untuk karyawan melakukan *fraud*. Maka dari itu, perusahaan perlu mengetahui apakah pengendalian internal yang ada di perusahaan sudah efektif atau belum. Hal ini guna membantu dalam pengelolaan setiap aktivitas yang berada di perusahaan dan mencegah risiko-risiko kecurangan yang tidak

diinginkan yang dapat menghambat tercapainya tujuan perusahaan dan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Risiko *fraud* atau risiko kecurangan merupakan risiko yang timbul dalam perusahaan yang disebabkan oleh berbagai macam faktor yaitu *pressure* (dorongan), *opportunity* (peluang), dan *rationalization* (rasionalisasi). Secara umum, terjadi *fraud* ketika karyawan dengan sengaja menyalahgunakan aset perusahaan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan baik secara finansial maupun non finansial.

Survei oleh *Association of Certified Fraud* Indonesia menghasilkan data bahwa kerugian yang disebabkan oleh *fraud* pada perusahaan swasta yaitu sebesar 13,3 % (*Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*, 2019). Hal ini tidak mengejutkan karena seringkali manajemen perusahaan tidak menyadari dan tidak dapat mendeteksi bahwa terdapat ketidakefektifan dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, sehingga pencegahan pada risiko *fraud* tidak dijalankan secara efektif. Ini yang menyebabkan perusahaan seringkali baru menyadari tindakan *fraud* setelah terjadi. Risiko ini dapat terjadi pada seluruh perusahaan swasta tak terkecuali pada industri garmen. Pada industri garmen, siklus produksi menjadi bagian dari bisnis perusahaan dan merupakan bagian yang kompleks sehingga diperlukan pengendalian internal yang baik sebagai upaya untuk pencegahan risiko *fraud*.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas, penelitian ini akan dilakukan dengan menilai pengendalian internal yang berfokus pada siklus produksi perusahaan dengan menggunakan kerangka *COSO's Internal Control* sebagai upaya untuk mencegah risiko *fraud*. Tujuan memilih penelitian pada siklus produksi dikarenakan industri yang dipilih untuk meneliti pengendalian internal adalah industri pakaian jadi yang identik dengan kegiatan manufaktur dan kegiatan manufaktur ini lebih kompleks daripada siklus lainnya seperti siklus penjualan dan pembelian perusahaan. Penelitian ini dilaksanakan di Pabrik Garmen F246 yang didirikan pada tahun 1998, yang merupakan salah satu pabrik yang bergerak pada industri garmen di Bandung yang tidak melakukan tindakan PHK terhadap karyawannya di tengah *pandemic*. Maka dari itu, Pabrik Garmen F246 membutuhkan penilaian terhadap



pengendalian internalnya supaya dapat dilakukan perbaikan terhadap hal – hal yang dapat merugikan perusahaan.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana aktivitas siklus produksi yang diterapkan oleh Pabrik Garmen F246 ?
2. Bagaimana pengendalian internal yang diterapkan Pabrik Garmen F246 dalam siklus produksi ?
3. Bagaimana penilaian pengendalian internal dalam siklus produksi Pabrik Garmen F246 dalam upaya mencegah risiko *fraud* ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui aktivitas siklus produksi yang diterapkan oleh Pabrik Garmen F246
2. Menganalisis pengendalian internal yang diterapkan Pabrik Garmen F246 dalam siklus produksi
3. Mengevaluasi penilaian pengendalian internal dalam siklus produksi Pabrik Garmen F246 dalam upaya mencegah risiko *fraud*

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai sistem informasi akuntansi khususnya terkait pengendalian internal yang dapat mencegah risiko terjadinya *fraud*. Penelitian ini juga dapat memberikan perbandingan antara teori sistem informasi akuntansi yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan praktik di lapangan.

## 2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi industri yang bergerak di bidang garmen, khususnya Pabrik Garmen F246 yang menjadi unit penelitian sehingga perusahaan dapat mengetahui kondisi pengendalian internal yang sudah dilaksanakan dan bagaimana rekomendasi untuk mencegah risiko terjadinya *fraud* dalam siklus produksi.

## 3. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi bagi masyarakat mengenai pentingnya memiliki pengendalian internal yang baik dalam upaya untuk mencegah risiko *fraud* jika di kemudian hari ingin membuka suatu bisnis atau usaha.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Ancaman Covid-19 lebih besar menyerang mereka yang beraktivitas di lapangan (buruh pabrik, keamanan, administrasi lapangan, proyek, dan mengoperasikan kendaraan) disisi lain para pekerja harus tetap melaksanakan target yang telah ditetapkan, ditambah lagi harus menerapkan protokol kesehatan. Ada pula perasaan takut yang terus melanda para pekerja yaitu merasakan ketakutan yang teramat sangat akan kehilangan pekerjaan di tengah pandemi yang entah kapan akan berakhir. Kondisi buruknya psikis karyawan pastinya akan mempengaruhi produktivitas karyawan, memunculkan tingkat stress yang tinggi, disisi lain tekanan kerja yang juga terus bertambah, akan menambah buruk kondisi yang ada. (Kompasiana, 2020)

Hal yang telah disebutkan tadi bisa menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi karyawan melakukan *fraud*. Penyebab seseorang melakukan *fraud* digambarkan dengan istilah *fraud triangle*. Menurut Albrecht et al (2012:34), penyebab seseorang melakukan *fraud* yaitu karena adanya *perceived pressure* (tekanan yang dirasakan) baik berupa tekanan finansial maupun non finansial, *perceived opportunity* (peluang yang dirasakan) yaitu kurangnya *control* untuk mencegah dan atau mendeteksi tingkah laku penipuan, ketidakmampuan untuk menilai kualitas kerja, tidak mendisiplinkan pelaku penipuan dan *rationalization* (rasionalisasi) yang dilakukan agar terhindar dari rasa bersalah.

Hery, seperti dikutip oleh Kalendesang et al, (2017:132) menyebutkan bahwa pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi *asset* atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Pengendalian internal berperan sebagai kerangka dalam menjalankan setiap aktivitas yang ada dalam perusahaan. Aktivitas yang terdapat dalam perusahaan dibagi menjadi beberapa siklus yaitu siklus penjualan, pembelian, produksi, penggajian, dan sebagainya. Pada penelitian ini akan berfokus pada siklus produksi di mana memiliki empat aktivitas yaitu *product design, planning and scheduling, production operation, dan cost accounting*. Setiap aktivitas yang terlibat dalam siklus produksi perlu dinilai apakah sudah efektif atau belum dengan mengobservasi pengendalian internal yang diterapkan perusahaan.

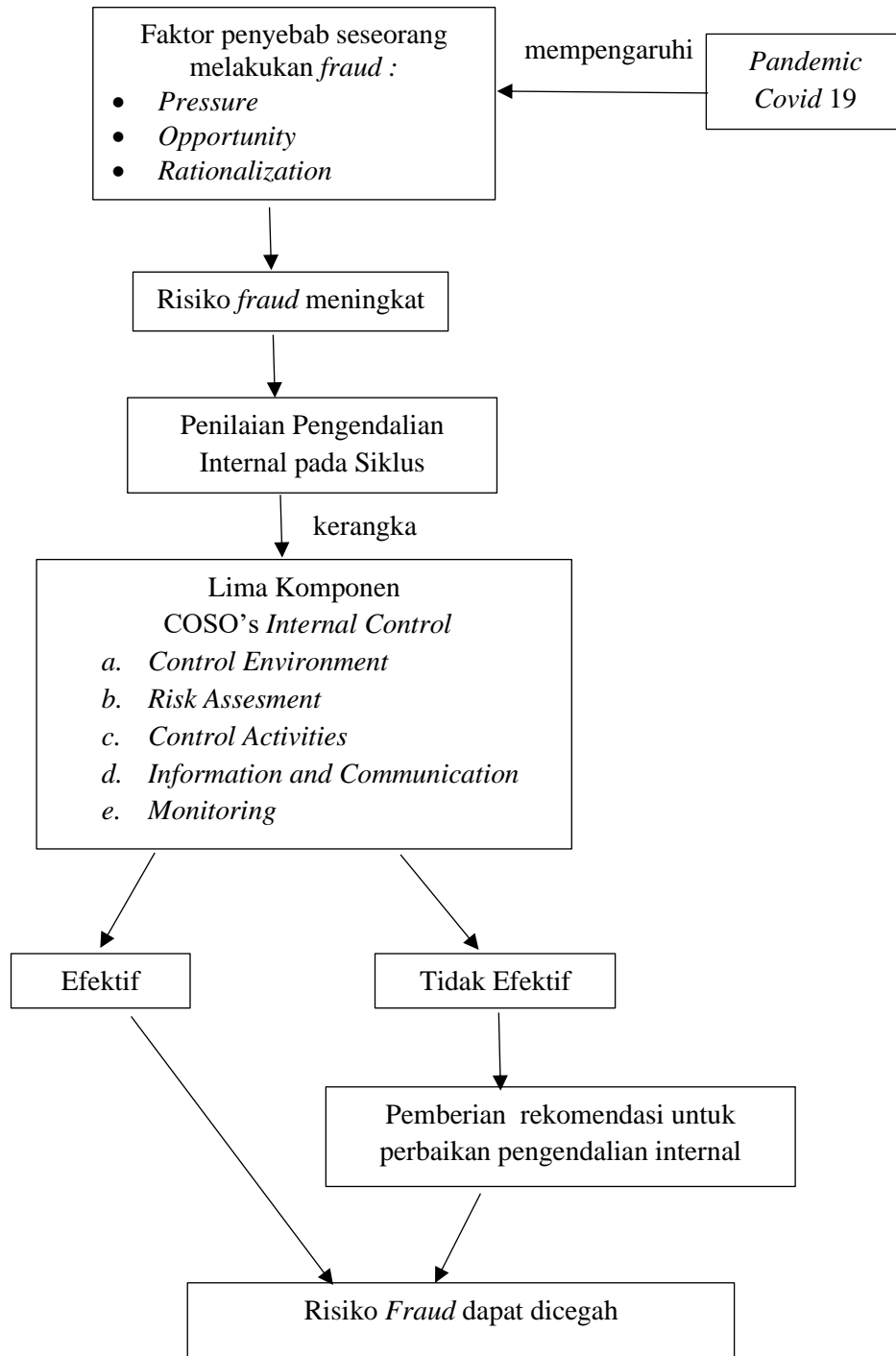
Kerangka yang digunakan untuk menilai keefektifan dari pengendalian internal Pabrik Garmen F246 yaitu dengan menggunakan COSO's *Internal Control Integrated Framework*. Menurut Romney & Steinbart (2018:228), COSO's *Internal Control Integrated Framework* adalah kerangka kerja yang mendefinisikan pengendalian internal dan menyediakan panduan untuk mengevaluasi dan meningkatkan sistem pengendalian internal perusahaan. Kerangka kerja ini terdiri dari lima komponen yaitu *control environment, risk assessment, control activities, information and communication, monitoring*.

Dengan membandingkan pengendalian internal perusahaan dengan COSO's *Internal Control Integrated Framework* maka dapat diketahui apakah pengendalian internal perusahaan sudah efektif dalam mencegah risiko *fraud*. Setelah dilakukan penilaian terhadap pengendalian internal perusahaan jika ditemukan pengendalian internal yang tidak efektif maka akan diberikan rekomendasi perbaikan sebagai tindakan proaktif untuk pencegahan *fraud*. Rekomendasi yang diberikan nantinya diharapkan dapat meningkatkan upaya pabrik garmen F246 untuk pencegahan risiko *fraud*.

Menurut Gary, dkk. (2006 : 56) pengertian *fraud prevention* adalah program tindakan proaktif untuk menghindari atau mengurangi penipuan dan merupakan cara yang *cost effective* / hemat untuk menangani kerugian secara finansial. Dengan Pabrik Garmen F246 memiliki pengendalian internal yang memadai dalam siklus produksinya, maka kegiatan produksi dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga produk yang dihasilkan pun akan baik pula sehingga memberikan *added value* pada perusahaan. Perusahaan pun dapat mencegah ancaman-ancaman yang mungkin muncul di kemudian hari. Uraian kerangka pemikiran di atas, dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1. 1.

**Kerangka Pemikiran**



Sumber : Olahan Peneliti